

Keanehan aneka warna di Indone sia zaman sekarang

Kosane? apa jang aneh? tuan slapati disaman pergolakan ini? Dalam suatu pertemuan jang tidak resmi di Djakarta, sembari orang minum teh dan bersanda gurau, timbul pertjakapan tentang hal jang aneh? disaman jang aneh sekarang ini maka ternjata, bahwa tidak sedikit djumlahnja keadaan atau kejadian yg luar biasa, sampai menarik perhatian ramai.

Dibawah ini akan ditjelaskan kira-kira selusin kesan umum tentang hal-hal jang aneh? warna itu, jang sebagian sudah umum diketahui orang Indonesia. Untuk memperjelas kita ambil 'saja kesimpulannja.

Disini (Djakarta) ada perguruan tinggi buat Indonesia, tapi universitas Indonesia itu, adalah tempat mahajuru Belanda memberikan pendidikan kepada mahasiswa Tionghoa.

Kemudian ada jang mengemukakan keadaan jang telah dari dua orang ketahu jaitu Indonesia tanah jang kaya raja, tapi bangsa Indonesia sendiri tetap miskin, buta huruf dan hina dina. Berhubung dengan dasar politik Belanda semendjak adanya Malino, maka orang mendapat kesan, bahwa kepentingan minoriteiten lebih ditutamakan oleh Belanda dari pada kepentingan mayoritas (keuntungan seorang-orang) ada dua, nama rakyat atau daerah dibawane? Mengan tidak setahu rakyat.

Golongan terketjil mendapat perhatian besar, sedang golongan jang terbesar merasa ditingkirkan sebagai musuh.

Lain orang mengatakan, bahwa jang aneh kelihatan baginja, ialah karena sekarang satu pengertian mempunyai banjak erti, sehingga kalau tiga orang berpedato fasal kemerdekaan, timbul tiga matjam pengertian merdeka atau kalau beberapa orang menerangkan fasal Naskah Linggarjati, kesimpulannya terdapat beberapa Linggarjati.

Ada jang mendapat kesan jang luar biasa, tentang penghidupan ditaman tanggung sekarang, jaitu siapa jang lurus djalannja, dia menjadi kurus, tetapi siapa jang pandai dan mau serong, dia terolong atau ditolong, hal mana di lihatnja dalam lapangan ekonomi, maupun dilapangan politik.

Seorang tamu lain dalam pertemuan tersebut diatas menjatakan pendapatnja, bahwa jang aneh di pandangnja, ialah bahwa bangsa jang patut bersatu berpejajah belah dan jang patut petjah djadi bersatu.

Lebih aneh lagi dikemukakan oleh seorang jang ahli politik, jaitu kata beliau, sekarang untuk djadi pemimpin diambil orang jang tak pernah bergerak dalam politik, dan orang jang sebenarnya pemimpin, dianggap kepala perampok dan pendjahat. Orang jang tidak pernah djadi saudagar djadi saudagar dan jang memang saudagar, diam.

Menurut perasaan seorang lagi, jang aneh ialah karena jang gampang djadi sulit dan jang sulit djadi gampang, perkara besar djadi perkara ketjil dan perkara ketjil didjadi perkara besar. Seorang wartawan dalam pertemuan itu mendapat kesan jang aneh, karena katanja di Indonesia ini bangsa jang datang, jang patut menjadi tamu, berkuasa sebagai tuan rumah dan bangsa Indonesia sendiri merasa dirinja

UDARA MENGCHAWATIRKAN LAGI

GARA2 PERDJANDJIAN REPUBLIK MESIR?

DJAKARTA, 22 Djanuari.

PERUTUSAN NIT MINGGU DEPAN KE JOGJA

Jogja, 21-1.

Dari kalangan2 jang mengetahui diperoleh kabar, bahwa minggu depan utusan Indonesia Timur jang diketuai oleh Mqonutu akan tiba di Jogja.

Sebagian dari anggota2 perutusan ini termasuk djuga ketuanja kini berada di Djakarta. — (Antara).

REPUBLIK MENGAKUI NIT

Djakarta, 21-1.

Harian Republik "Mass Indonesia" mendapat kabar dari sumber resmi bahwa Republik telah mengakui Indonesia Timur sebagai sebagian dari Indonesia Serikat. — (Anta).

PEREMBUKAN Antara kommandan daerah Republik-Belanda

Jogja, 21-1.

Markas2 besar tentera Republik mengumumkan bahwa tgl. 25-1 di lima tempat akan diadakan pertemuan antara kommandan daerah Republik dan Belanda di Djawa Timur, Tengah dan Djawa Barat untuk merundingkan soal2 militer. — (Antara).

Melawan tak bisa? Menekan pun tak mungkin!

NEW YORK, 22 Djanuari

Didalam tedjuk rentjana mengenai suasana di Indonesia hari ini "New York Times" a.l.l. menulis bahwa sudah sering ada petan dal jang memberi pengharapan bahwa pendjadjahan akan dapat di tukar menjadi kemerdekaan dalam tjara jang damai, tetapi pada akhirnya gagal lagi. Sekarang harapan ada lebih penuh dari dulu. Sudah terang Republik telah dapat pelajaran dari operasi militer Belanda, bahwa kansnja untuk mendapat kemenangan tidak ada, sedang Belanda rupanja mengerti pula bahwa pemakaian kekerasan senjata djarang membawa penyelesaian jang kekal. — (U.P.)

bangsa jang menumpang hidup pada orang asing itu, lebih lagi anehnja, bangsa tamu itu terus menerus menghina dan menjuiti mahi bangsa tempat ia djadi tamu itu. Dan kemerdekaan pers katanja berdasar atas demokrasi jang bererti: "dia mau kerusi".

Aneh dibalik aneh menurut kesan seorang jang objektif jang sjah menjadi tidak sjah, jang tak sjah djadi sjah, jaitu keadaan bahwa di Indonesia ini orang jeng berusaha menjapai kemerdekaan bangsa dan tanah airnja mendapat tjap imperialist pendjahat Djokja, sedang jang akan mengembahkan pendjadjahan kem ba2 dinamakan "orang jang ingin kemerdekaan dan mau memerdekakan bangsa Indonesia".

Dengan logika begitu, kata beliau, Stalin boleh ditjap kapitalist paling besar dan Truman kommunist paling gede.

Seorang saudara dari Pasundan menjatakan kesannya jang aneh jaitu karena ada orang jang mimpikan djadi president dan telah memaklumatkan negaranja (Kartalegawa) tidak menjadi president dan orang jang tidak pernah mimpikan djadi president dia akan diangkat menjadi president.

Seorang lagi menjatakan kesannya, bahwa jang aneh dilihatnja, ialah karena apa jang dulu kuat sekarang lemah dan jang dulu lemah sekarang kuat dan disambungnya dengan kata falsafah: tak ada jang tetap didunia, semuanya mengalir dan bergerak.

"Panta Rei", kata ahli falsafah Junani l.k. 2000 tahun jg lewat. ADI NEGORO (Copyright "Waspada").

Oleh kalangan Komisi Djas2 Baik pada malam Chamis diterangkan kepada Aneta, bahwa kesulitan2 jang timbul oleh karena Republik menerima ke 6 pasal dengan berdasarakan pengertian dan penjelasaan di Kalurang tgl. 13-1 jl.

Djakarta, 21-1.

Tidak saja kalangan Belanda dan Indonesia djuga Republik kini merasa pesimis tentang akan tertjapainja dengan segera peresudjuan politik, setelah semendjak hari Senin ternjata, bahwa penerimaan keenam tambahan usul dari Komisi Djas2 Baik oleh Republik hanya dilakukan atas dasar keterangan2 dan penjelasaan jang diberikan oleh Komisi tersebut di dalam pertemuan di Kalurang tanggal 13-1, keterangan sreta penjelasaan2 mana sampai sedemikian djauh tidak diketahui oleh pihak Belanda.

Hari Sabtu tanggal 17-1 di kapal "Renville" peresudjuan hentikan menembak jang terdiri dari 12 pasal untuk pembijaraan politik jang dimajukan oleh Belanda telah ditandatangani.

Selain itu djuga keenam pasal dari Komisi Djas2 Baik di kemukakan dan disetujui di dalam 48 djam akan dijawab. Peresudjuan atas keenam pasal tersebut dilakukan djuga

pada hari Senin tanggal 19-1 dikawal "Renville".

Kedua pihak menerima, bahwa Republik dengan dasar keterangan2 dan penjelasaan2 di Kalurang itu jang telah dimasukkan kedalam notulen dari pertemuan tersebut.

Djuru bitjara pemerintah Belanda menerangkan kepada Aneta, bahwa keterangan2 dan penjelasaan itu tidak diketahui oleh delegasi Belanda pada tgl. 19-1.

Djuru bitjara Republik jang mengikuti pembijaraan2 ini menerangkan kepada Aneta, bahwa dalam penjelasaan itu telah ditetapkan, bahwa ditermanja oleh Republik keenam pasal dari Komisi Djas2 Baik tidak berarti, jang Republik tidak akan mempunyai tentasendiri, dan mempunyai wewenang sendiri, serta perhubungan dengan luar negeri.

Dengan tegas telah dimajukan pertanyaan dari pihak Republik apakah penerimaan dari keenam pasal ini tidak bertentangan dengan jang tersebut di atas, atas pertanyaan mana langsung diberikan jawaban jang berbunyi: "Tidak".

Djuru bitjara Republik mengatakan bahwa delegasi Republik akan mengemukakan kepada delegasi Belanda telah diberitakakan tentang hal ini.

PENINDJAUAN KOMISI-3 KE SUMATERA

Sjabhuddin Latif djuga turut

Pakanbaru, 20-1.

Hari ini tiba di Pakan Baru penindjau2 militer dari Komisi-3 Negara pada djam 15.30.

Mereka adalah djenderal brigadir Neylan (Australia) major Strayhorn, kolonel Elliot (Amerika) dan kapten Apt (Belgia).

Dari sini major Strayhorn dan brig. Neylan akan bermotor ke Bukittinggi sedang kapt. Apt dan kol. Elliot terbang ke Medan. Lebih dulu sudah dikabarkan kolonel Simbolon dan Dachlan Djambek menemani penindjau2 itu, sekarang kabarnya Sjabhuddin Latif dan Mo-hamad Nasrun djuga serta dalam rombongan itu. — (Antara).

Schiphol, 22-1.

Wakil Belgia didalam Komisi Djas2 Baik, Paul van Zeland, telah tiba di Schiphol buat meneruskan perdjalanannya ke Brussels.

MALAYA Mendapat KEDUOUKAN LEBIH TINGGI

Malayan Union dihapuskan

KUALA LUMPUR, 21 Djanuari.

Satu federasi baru akan lahir kalau Sir Edward Gent, gubernur Malaya, sudah mengeluarkan satu maklumat, mungkin didalam bln. Pebr. Kalau federasi lahir, maka Inggris akan melepaskan kekuasaan hukum dari segala2nja di Malaya, ketjuali urusan luar negeri, pertahanan dan appel ke Dewan Agung, jaitu badan hukum paling tinggi buat seluruh imperium Inggris.

Sir Edward Gent akan memegang djabatan komisaris tinggi, sedang residen2 jang ada menjadi residen komisaris dengan kekuasaan buat memberi nasihat saja.

Satu dokumen sudah ditandatangani dengan upatjara jang gemilang di istana radja, oleh Sir Edward Gent selaku wakil dari pemerintah Inggris dan oleh sultan 2 Kedah, Kelantan, Pahang, Selangor, Perak dan Trengganu, radja Perlis dan jantuan besar Negri Sembilan.

Sesudah itu Sir Edward terbang dengan sebuah pesawat udara istimewa ke Johore Bahru buat mengambil tanda tangan sultan Johore, jang berhalangan hadir karena gering. Sir Edward Gent selaku wakil kemahkotaan Inggris, memasukkan daerah2 jang dulu bernama Straits Settlement ke dalam federasi, jaitu Malacca, Penang, Prov. Wellesley. Hanja Singapore jang diluar federasi dan tetap djadi djadjaan

Perbelandjaan dan hasilnja "waktu pengawasan"

Djakarta, 17-1.

Djuru bitjara pemerintah Hindia Belanda mengatakan, bahwa penjelasaan2 rasmi di Kalurang adalah satu hal jang tidak disangka oleh delegasi Belanda. Delegasi Belanda menerima notulen dari sidang rasmi di Kalurang pada hari Selasa jang pertama diwaktu sore pukul 6, walaupun pertemuan diadakan pada tanggal 13-1. Sudah biasanja jang notulen dari sidang2 rasmi dari salah satu pihak dengan komisi diserahkan dalam waktu jang singkat kepada pihak lainnya.

Kini delegasi Belanda mempunyai notulen jang berhubungan dengan sidang komisi dan delegasi Republik tentang arti dari ke 6 pasal tersebut.

Sebagijnja delegasi Belanda tidak menghargainja, oleh karena Republik pada tanggal 15-1 sudah setuju menerima keenam pasal itu, dengan tjara jang tampaknya sedjajar dengan pengertian delegasi Belanda, jaitu menurut surat kepada Komisi Djas2 Baik tanggal 15-1, dimana Republik pertama sekali memberi tabuhan tentang peresudjuan rasmi dari peresudjuan hentikan menembak jang 12 pasal, jang di susulkan oleh Belanda sebagai

dasar bagi djanjari bahwa ada memberi tabuhan tentang arti dasar2 itu", demikian djuru bitjara pemerintah Hindia Belanda.

Djuru bitjara Republik mengatakan lagi, bahwa perhubungan antara hentikan menembak dengan dasar2 itu tjukup djelas. Dia menganggap, bahwa djalanja keadaan sekarang "akan menemui banjak ke sulfatan".

Djakarta, 22-1.

"Associated Press" mewartakan berita jang didapatnja dari sumber Republik tentang penyerangan 200 orang serdadu Belanda menjerang Malang-area ditimur Djawa Tengah, jaitu penyerangan yg dibantu oleh pesawat terbang dan mortir pada hari Senin ill.

Djakarta, 22-1.

Dengan beslit Residen Borneo Selatan ditetapkan bahwa beslit Pemerintah tanggal 14 Djan. tentang mendirikan daerah Bandjar dan Hulu Sungai mulai berlaku tgl 18 Djan. — (Anta)

PEMERINTAH BELANDA DAN PERKEBONAN

KUASA ATAU KEBON-KEBONAN

Djakarta, 17-1.

Mulai hari Rabu akan berlaku jang baru mengenai peresudjuan Uraan dan hasilnja, jaitu telah ditandatangani perjanjian 4 hari kemudian waktu dari Uraan rasmi dari daerah2 (Djawa Barat, Djawa Tengah, dan Djawa Timur) dan Kalimantan.

Pembijaraan ini mengancam kegiatan ekonomi setelah "ahai hentikan". Pada hari pertama tjaman ditandatangani ditandakan waktu 12.00. Waktu jang ditandatangani pada Kemendagri pada rapat djam pertama men. Sebagai jaitu peresudjuan jang bererti di peresudjuan waktu tersebut adalah sebagai berikut: (1) hentikan menembak jang 12 pasal, jang di susulkan oleh Belanda sebagai dasar bagi djanjari bahwa ada memberi tabuhan tentang arti dasar2 itu", demikian djuru bitjara pemerintah Hindia Belanda.

Djakarta, 22-1.

ap bahwa lagi akan jang ditandakan waktu 12.00. Waktu jang ditandatangani pada Kemendagri pada rapat djam pertama men. Sebagai jaitu peresudjuan jang bererti di peresudjuan waktu tersebut adalah sebagai berikut: (1) hentikan menembak jang 12 pasal, jang di susulkan oleh Belanda sebagai dasar bagi djanjari bahwa ada memberi tabuhan tentang arti dasar2 itu", demikian djuru bitjara pemerintah Hindia Belanda.

Djakarta, 22-1.

Djakarta, 22-1.

Djakarta, 22-1.

PERSEDIAN BUAT MUKTA MAR DJAWA BARAT

Djakarta, 22-1.

Untuk pemilihan djadi anggota muktamar Djawa Barat (jang mungkin dilangsungkan di Bandung pada pertengahan Peberuari) ditundjukkan 4 orang. Selanjutnja diberitakakan bahwa berhubung dengan waktu jg sempit buat mengadakan persiapan pemilihan langsung, maka pemerintah kota Djakarta menetapkan orang2 pemilih akan ditundjukkan oleh Jurah (kepala kampung). — (Anta)

Jogja, 21-1.

H.A. Salim, Setiadjit, Ir. Djuanda dan Tamzil pulang hari ini di Jogja diangkut pesawat beechcraft.

Sepandjant kalangan jang mengetahui perundingan politik akan disambung minggu pekan depan. — (Anta)

— (AP).

Berpetjah gampang . . .

Dapatkan Rus merobohkan kapitalisme?

Berpetjah biasanja gampang, mehtjari damai setelah per petjahan itu adalah satu pekerjaan yang berat penuh dengan berbagai kesulitan yang terkadang hampir2 tak mungkin diatasi.

Pada musim panas yang penghabisan tahun lalu banjak dilakukan perpetjahan.

Pada tanggal 9 Djuli tahun yang lampau negara2 yang mengakui Sovjet sebagai pemimpin dalam lapangan geopolitik telah menarik diri dari pembtjaraan tentang rentjana Marshall untuk pembangunan Eropa. Dan semendjak itu tindakan "memetjah semakin njata, demikian a.l.l. tults Vincent Shuan.

Di India pemetjahan itu berahir dengan banjaknya korban manusia. Di Palestina satu pemetjahan sedang berdjalan. Di Tiongkok, di Yunani, di Korea, dan lembah sungai Nil dan di Indonesia penduduknya telah berpetjah2 dengan bertaraf2, yang akhirnya semuanya serupa — satu dinditng, satu wafas yang diliputi bau masiu.

Djika ini dipampangkan pada kenyataan riwayat dunia di masa ini, kalau kita turuti keadaan dibulan2 yang lampau, maka kita akan mengakui bahwa langkah2 baru sedang di djalakan untuk memperbuat apa yang masih mungkin.

Kita sekarang harus memakai tjara baru dengan keadaan berbagi sjarat2 baru pula, dimana membayang tjuatja yang kurang terang dari pengalaman yang sudah2. Sebenarnya belum ada terdapat dalam se djarah dimana kekuatan hidup dan mati ada demikian terpusat dikedua negara besar, yang memegang tampuk dunia didalam abad serba listrik sekarang ini, dua negara yang memegang tampuk hari kemudian kita bersama.

Pemetjahan ini mesti ada, karena sudah ada.

Dan pemetjahanitu meluas. Di dalam keadaan yang meliputi pikiran kita sekarang, pemetjahan ini bisa berahir dengan peperangan. Di Sovjet Uni penghidupan dan pikiran di bentuk dengan didiktikan oleh satu teori socio-economis, yang tidak lagi memikirkan keadaan sebenarnya. Walaupun diduga sebagaimana dugaan negara Rus, bahwa teori mereka dengan berdasarkan akan keadaan yang tetap dimasa seabad jg lalu, membantu kemadjuan masyarakat manusia — dengan tidak memperdulikan kenyataan yang sedjelasnja ba hasa Amerika Serikat telah membuktikan dengan setjara besar2an tidak benarnya peraturan Marx — tapi timbulah kepada kita pertanyaan bagaimana manakah ideologi Moskow itu akan berarti satu hari kemudian bagi mereka sendiri.

Rus hendak menjatuhkan kapitalisme

Menurut teori mereka sendiri, mereka mengharapakan akan terdjadi tekanan hebat dilapa

ngan ekonomi dan kekatjauan atau kelemahan terhadap kapitalisme karena ini bisa membikin Amerika Serikat tidak bisa bertindak didalam soal Eropa dan Asia.

Hal ini sudah njata, dengan tingkah laku Rus didalam Lem baga Bangsa2.

Dimana2 (seperti di Balkan dan Korea) orang Rus memperlihatkan bahwa mereka mempunyai njai tjita2 sedemikian. Akan tetapi bagaimanakah akan timbul satu keruntuhan walaupun sekali menurut analise Marx sendiri, didalam satu ekonomi yang diawasi terus dan dipergiat sehingga berupa persiapan untuk berperang?

Tekanan dan adanya pengangguran setjara besar2an tidak akan ada dalam satu masa orang bersedia2 untuk perang. Kenapa, orang Rus bertindak sedemikian rupa? Ini membikin sehingga berlangsungnya keadaan di Amerika Serikat sebagai berikut: seluruh rakjat Amerika Serikat harus memasuki latihan tentera, kegiatan dalam pemeriksaan teknologi dan akhirnya kembalinya kepada produksi perang.

Apakah orang Rus tidak melihat bahwa pemerintahan Tsar yang baru oleh tindakan njata di Eropah dan Asia menjuru Amerika bergiat dalam soal ekonomi yang sedemikian. Dan djika keruntuhan dan pengangguran tidak mungkin lagi, tjara bagaimana pula mereka hendak mengatasi Amerika dalam soal teknologi sampai sedemikian tinggi tarafnja sebagai Amerika ditahun 1945.

Sovjet mengharapakan keruntuhan kapitalisme, dan mendjandjikan setjara teori baru dengan tjara demikian rupa sehingga keruntuhan itu mungkin. Kita terpaksa mengambil keputusan bahwa mereka tidak menghendaki peperangan. Mereka berpendapat bahwa seluruh buruh didunia ini, termasuk djuga buruh di Amerika Serikat, adalah dalam hatinja pro Rus.

Tjontnja: Ketika Henry Wallace menjerang politik luar negeri Byrnes setahun yang lalu di Madison Square Garden, Molotov di Paris berkata kepada seorang menteri luar negeri: "Tuan lihat, rakjat Amerika kini sedang menentang politik luar negeri yang reaksioner".

Beban diplomatik kini sangat beratnja bagi Amerika Serikat. Timbulnja sematjam imperialisisme yang baru dipihak Amerika dan sematjam imperialis

Uranium di Afrika Selatan

Kaapstad, 21—1.

Lungguan uranium yang di djumpai ditambah emas Witwatersrand ada tanda2nja yang Afrika Selatan bakal mendjadi satu negeri yang paling banjak persediaan bahan pembakar bu at tenaga atom.

Ada kabar mengatakan pemerintah Afrika Selatan lagi mengatur peraturan bahwa uranium itu tjuma dibagi kepada Inggris sadja. — (AP).

SELAIN AMERIKA

Rus djuga paling banjak emas Washington, 21—1.

Presiden Truman mengirim seputjuk lapuran keparlemen Amerika menudjukkan bahwa selain Amerika yang paling banjak emas dalam simpanan adalah Rus. Timbunan emas Amerika berharga \$ 22.789.000.000 pada 30 Djuni tahun dulu.

Lain2 negeri didunia tjuma berdjumlah semuanya \$ 14.000.000.000. — Rus No. 2, Inggris No. 3 dan Suis No. 4. — (AP).

KAPAL "SIMON BOLIVAR" KANDAS

Brussels, 19—1.

Kapal barang Amerika bernama "Simon Bolivar" dalam perdjalan dari Argentina ke Antwerpen tadi malam sudah kandas di Fort Philippe disungai Scheldt dekat Atwerpen.

9 buah kapal penarik menjtjaba melepaskannya semalam2 an dari beting tempatnja kandas itu, tetapi tidak berhasil.

Kini mustannja djagung dipunggah kedalam sampan besar sebagai usaha melepaskannya. — (UP).

me" baru dipihak lain, semakin njata. Kini sedang kita hadapi keadaan yang berganti. Hanja satulah yang akan memberikan ketentuan.

Jaitu pemilihan presiden Amerika Serikat ditahun 1948.

Djika pemilihan ini djatuh kepada seorang djenderal, maka tidak akan ada sebarangpun didunia ini yang akan pertjaja, bahwa Amerika tidak akan berperang. Djika hal ini kedjadi an, apakah djadinja dengan hari kemudian.

Telah njata bahwa pemetjahan di atas dunia telah terdjadi. Langkah yang mesti kita ambil bagaimanapun sekali, adalah menimbulakan perdjamaan. Dan ini hanja bisa dilakukan dengan mengadakan perundingan dimana tiap soal penting di bitjarkan dan djangan diting galkan.

Membentuk permusjawaratan untuk perdamaian.

Dan alasannja peperangan.

Usul2 yang luas dan tegas dimajukan kepada orang Rus. Ini dapat dilakukan dengan segera dimana tidak boleh diting galkan soal2 penting.

Bagaimana permusjawaratan itu dapat dilakukan sedjajar dengan bangunan Lembaga Bangsa2 harus dilihat dari sudut damai atau perang, yang berarti mati atau hidup.

BANTUAN KE EROPAH LEBIH BERTENGAH DARI BILAJA TENTERA

Washington, Djan.

Pembesar2 tinggi dari Kemen terian Peperangan menerangkan kepada Parlemen Amerika Serikat bahwa rantjangan Marshall ialah buat menghindarkan peperangan, kalau rantjangan itu tidak didjalankan maka ke lak terpaksa warganegara dike rah masuk dines Tentera dikala damai.

Sekretaris Peperangan Kenneth Royall mengatakan kepada Panitia Perhubungan Luar negeri dari Senat, kalau Parlemen menolak rantjangan Marshall maka perlu diperkuat pa sukan2 bersendjata.

Sekertaris Pertahanan James Forrestal membilang kepada Panitia Urusan Luar-negeri dari Balai Rendah adapun rantjangan Marshall itu ialah buat menjtjegah peperangan, bukan buat menghalangi atau menguasai sesuatu negeri atau se kelompok negeri2. Katanja kalau rantjangan itu tidak didjalankan belandja Ketenteraan yang baru akan menghabiskan 17.000.000.000 dollar setahun.

Tjjobalah bandingkan djumlah ini dengan uang yang diminta Pemerintah untuk rantjangan Marshall yang besarnya tjuma 6.800.000.000 dollar buat selama 15 bulan pertama, kata dia. — (U.P.)

DUTA TIONGKOK PERTAMA BUAT BOLIVIA

Lima, 21—1.

Dr. C.J. Pao, kini duta Tiongkok di Peru, terbang ke La paz ditemani beberapa sekretaris buat menjerahkan kredensial (surat kepertjajaan) kepada presiden Bolivia sebagai duta besar pertama dari Tiongkok ke negeri itu.

Duta Bolivia buat Tiongkok, Juan Munoz Reyes, sudah berangkat ke Nanking ditahun jg silam. — (AP).

PENJOKONG SCHUMAN KALAH

dalam pemilihan kota

Paris, 19 — 1.

Didalam pemilihan untuk Dewan Kota Malakoff, partai komunis beroleh kemenangan dan de-Gaullis (RPF) kalah. Pihak tengah yang menjokong pemerintahan Robert Schuman paling belakang dalam perlombaan. Komunis beroleh 13 kerosi didalam Dewan, serupa banjak dengan kerosi yang diduduki du lu RPF dapat 9 duli 10 kerosi. Pihak tengah beroleh 5 kerosi. — (A.P.)

PARTAI LIBERAL KANADA MENGGANTI KEPALA

Ottawa, 21—1.

Malam ini perdana menteri Kanada W.L. Mackenzie King mengumumkan dia telah meletakkan djabatan sebagai ketua dari partai Liberal, tetapi akan tetap terus djadi kepala pengelola djika partainya dan rakjat menjukai.

Perdana menteri King berpedato dihadapan Dewan Penasihat dari partai Liberal mengatakan kewadjan yang berat dari ketua partai menjuruh dia meminta supaya seorang yang lebih muda usanja dipilih buat membimbing partai didalam pemilihan umum yang akan datang.

King menjuruh partainya ber kongres dimusim panas depan buat mengangkat penggantinya. — (AP).

Ini & itu

TABIR BESI

Beberapa hari yang lalu, Andrei Gromyko, ketua delegasi Sovjet di UNO bertanja kepada para wartawan didalam satu konferensi pers: "Apa Tabir Besi? Aku tak pernah berdjuma pa Tabir Besi" dan sebagainya. Kita sekalian djuga atjap mendengar Tabir Besi, tapi apa makna kata2 itu kurang djelas kepada kita, ataupun setidak2nja kurang djelas kepada saja. Seorang wartawan bernama Alexander Clifford menjtjerkakan, dia telah meninjau Tabir Besi itu; tetapi omongannja, karena ia seorang wartawan, baik kita telan dengan dibumbui garam sebutir, sebagai kata amsal Inggris.

"Pangkal Tabir Besi di Trieste", demikian Clifford memulai tjertitjanja didalam "Singapore Free Press", "dan pada satu pagi aku pergi meninjau dari tjelah2nja".

"Kellhatannja tidak sebagai tabir, sudah tentu. Atau pun jg kunsampak tjuma pagar kawat duri yang dikawal serdadu Yugo Slavia disebelah kessnananja", kata wartawan itu.

Dia menerangkan Tabir Besi tersebut dari Trieste mengarah ke Utara mendaki pegunungan Alpen, menurun ke daerah pendudukan Sovjet di Oostenrijk lalu ke tanah datar Jermania dan berliku2 lalu ke Laut Baltika. (Gariannja sedikit tak lurus, tapi garis dari Tabir Besi yang tak nampak dimata tetapi terbasang dihati membentjuni ini mendjadi 2 perkemahan, demikian Clifford.

Dibekelang Tabir Besi itu Sovjet menjtjaba dua matjam eksperimen. Eksperimen 1a, dia ingin tahu jaba apa bisa diperolehnja dengan turut didalam pertjaturan internasional dan mengikut peraturan2 Demokrasi Barat. Eksperimen 2a, dia mau tahu apakah mata Demokrasi Barat bisa diabui?

Sekarang sudah njata kepada para pendinjau, kalau pun masih samar kepada kita orang awam, bahwa eksperimen Sovjet menudjukkan kepadanya bahwa semua gerak gariknja diperhatikan oleh orang2 Demokrasi Barat dengan rasa tjuriga.

Demokrasi Barat tidak suka komunisme yang dipraktikkan Rus. Bukan tjuma dasar komunisme sadja yang tidak disukai mereka, hingga panggilan komunis sadja mendjadi kebentjilan kepada mereka. Kata Shakespeare sekuntum bunga mawar dengan nama lampun akan serupa djuga semaknja. Tetapi kalau kita misalkan Henry Truman sekuntum mawar dan kita ganti nama itu djadi komunis, nistjaja Winston Churchill akan merese semerbak mawar itu berobah djadi bau yang paling busuk.

Kalau Rus memajjatkan Tabir Besi, sebal'knja Amerika Serikat membangun bendungan perak, supaya komunisme djangan lewat dari belakang tabir tadi.

FORMOSA MENGGELISAH

Sehari dua ini ada kabar berita wartawan orang2 Formosa berangan2 hendak memorsu. — (Lanjutan ke hal. III ladjur 1)

SUDAH SEDIA!!!

Berpuluh2 matjam gambar sempin2 kita, diantaranya: F. Sularno, Drs. Hatta, Sjahrir, Amir Sjarifuddin, H. Agus Salim, Gani, Mr. Maria, Trimur, djenderal Sudirman, letnan djenderal Urip, Suriadarma, laksamana Nazir, bing Tomo dan lain2.

Harga selemba f 2.—
MASIH SEDIA: Arek Suroboyo (hebat) f 2.—; Banteng Klaton f 2.—; Bekasi Keran2 f 3.50; Mariati diluaris depan f 2.—; Rintisan f 8.—; Sahabat anak2 f 1.25; Pantjaran tjita f 2.50; Semus Istilah f 6.—; Hang Tjah f 4.—; Gadjah Mada f 4.—; Ilmu Kmalah IB IIB IIB sedjild f 7.50 dan banjak lagi perpedinan buku2 yang la- Ongkos + 10%.

Alamat: PUSTAKA KEMADJUAN Di Kanton 32 — Medan

WENG BIE

KLEERMAKER (Tjokang Djahit), Oudemarkt No. 58, MEDAN-DELL. Berdjaja bermatjam-matjam kain dan pakaian Tocan-Tocan. Berdjaja menoreet yang di- Berdjaja ditanggong rapi dan memocokkan. Berdjaja dan oepah semoerah berdjaja dengan pertjamalan Berdjaja dengan hormat.

CAIS SIH-YAU

Alamat: Menggemparkan! Berdjaja dari masa Djepang. Berdjaja bagaimana spondok Berdjaja bankan gadis2, dengan Berdjaja bagi orang yang berdjaja. Berdjaja dilarang betja. Berdjaja f 2.— porto f 0.80. Berdjaja boat djocal lagi sedikit Berdjaja 10 booth dapat potongan Berdjaja pendjaja: SOBT SINGH MEDAN BOOKSTORE, 57 Medan.

SEKOLAH BUMAH TANGGA MENENGAH

"SUBAKTI"

Buat sementara bertempat di: JOSUA INSTI TUT — Medan. Dari jil. 2 — 5 sore. Yang diterima murid2: yang sudah tammat sekolah. Penertimaan murid seban sore, terketjual hari besar, dirumah sekolah. Mintaklah "prospectus" tjuma2. Pemimpin: Entjik MASITAH MUSA. Pembantu: Entjik R. R. Tuning-Sukanto.

The Globe Wasscherij

HUTTENBACHTSTRAAT 4 — MEDAN. Berhubung dengan baru ditermanja obat-obat, maka mulai sekarang kita sanggup tukar wana segala rupa pakaian, baik wol, sutera, surskin, cotton dan lain2.

SUDAH TERBIT: Boekoe HUDJAN MAS djild II, 29 muka, f 0.50. Boekoe HUDJAN MAS djild I, 29 moeka, " 0.50. Boekoe PARAMASTERA SEDERHANA, 125 moeka, dari kertas poethi indah, " 2.—. Ke-3 boekoenja, moedah dipahamkan peladjar2 sekolah dan oentoeik oemoem, yang djalalin dalam rangkailan kata2 bahasa Indonesia Molek, oleh ahli bahasa Indonesia, Madong Lubis. Pesan pada: Perkongsian Dagang "SJARIKAT TAPANOELI" Djalan Mesjid — Medan.

KISSAH PENGHIDUPAN: BERTEMUKAH AKU LAGI DENGAN DIA . . . ?

Oleh: SI GEPENG. Hari telah hampir pukul lima. Badanku sudah letih asjik mendjahit. Semendjak dari pagi sampai pukul lima aku mendajungkan mesin djahit itu. Mentjarkan seutap nasi untuk anakku yang berlima dirumah. Maklumlah ongkos sehari2 an kini sangatlah tingginja. Aku mesti bekerdja terkadang sampai pukul tujuh malam, karena bertambah banjak borongan djahitan yang kusiapkan, bertambah banjak pula pembajaran yang akan diberikan Njonja Thio kepadaku. Untunglah anakku yang se-Orang sudah besar, bisa mendjaga adik2nja dirumah, walau pun dia bersekolah. Sambil mendjahit pakaian yang penghabisan, pikiranku melajang kekedjadian beberapa waktu yang sudah. Tapi demi pikiranku tertudju kewaktu yang gemilang itu, sewaktu aku dengan suamiku hidup rukun dan damai serta beruntung, nun. di Siantar, pikiran itu kupendam sekali, karena takut pikiran yang melajang2 ini akan mengganggu pekerjaan yang sedang kuhadapi. Akan tetapi setelah selesai djahitan ini pikiranku mulai lagi melajang ke zaman lampau. Sebagai2 tampak olehku suamiku kembali dari pekerjaanja diwaktu petang. Masih membajang djuga kepadaku, kami makan bersama diruang an yang betul ketjil, tapi sebagai istana kurasa, karena bukannya ukuran kesenangan itu tidak menghendaki istana yang luas? Dan kini ia tidak disampingku dan anak2ku. Betapa pedihnja hatiku kalau anak2ku bertanja kemana ajahnja. Tak bisa rasanja aku mendjawab, karena dengan tiba2 air mataku djatuh berderai dengan tak kusedar. Anak2ku turut menangis, ia ingat kepada ajahnja, dan aku ingat kepada suami yang kutjintai. Ia sekarang ada dipedalaman. Telah lama kami tak mendengar betapa halnja dan dimana ia sekarang. Telah hampir 6 bulan kami berpisah. Selama itu aku menghadapi berbagai kesukaran hidup. Habis barang didjualkan, karena kepada siapa aku meminta tolong. Saudaraku tak ada, karena kami pun bukan asal dari daerah ini. Kami baru sadja pindah dari Sumatera Barat. Untunglah kami selama hidup berdua, tetap memikirkan hari kemudian, sehingga sedikit banjaknja ada djugal

barang2 untuk didjualkan. Dan tenagaku masih ada, aku masih belum tua benar, dan peladjaran2 selama disekolah masih dapat kupegunakan. Bekerdja halus namanja bukan aku tidak bisa, akan tetapi lowongan untuk itu belum terbuka. Dan lowongan mendjahit borongan itulah yang dapat bagiku. Tjukup untuk makan kami anak beranak. Anak2ku kusekolahkan djuga, walaupun dengan amat bersusah pajah, tapi aku tahu mereka perlu dididik. Terkadang kalau sudah meraka tidur, aku selalu memikirkan nasib malang yang menimpa diriku, tapi kalau kutinjau ke sebelah menjelabel, kepada mereka yang telah merasakan pergolakan selama diwaktu jg akhir ini, serasa dingin djuga kurasa hatiku, karena rupanja nasib malang ini bukan mengenai diriku sendiri. Oleh sebab itu hatiku bertambah tabah, dan ku-utjapkan sjukur kepada Tuhan, aku tetap sehat, tak

Republik bu- kan negara liar

Pendapat di Mekkah

Djuru warta A.P.B. menjatakan dari Mekkah bahwa untuk memberi penerangan djelas atas berita2 buruk yang disiarkan pihak lain terhadap Republik, djuga untuk perbaikan internasional, maka di Mekkah telah diadakan satu penerbitan istimewa oleh pihak yang merasa bertanggung djawab. Dalam satu siaran yang baru, diinjatakan bahwa Republik Indonesia bukanlah negara liar, satu negara katjau balau. Akan tetapi satu negara yang tjukup mempunyai tata-tertib dengan sosial demokrat. Itulah yang menjebabkan segenap rakjat Indonesia rela menjerahkan lehernya untuk di kerat, dipenggal, digantung, di tembak dan diseret agar dengan itu Kemerdekaan Indonesia dapat didjaga dari agresi asing.

INI & ITU

(Lanjutan dari sebelah)

berontak. Itu tidak diherankan, karena semendjak pulau yang strategis itu kembali berada dibawah kedaulatan Tiongkok belakuanja tak obah anak jang meradjuk.

Orang2 Formosa menjerupakan nasib mereka dengan orang2 Elzas Lotharingen yang terletak diantara Perancis dengan Djermania, karena akibat perang mereka mula2 ditjaplok dari keradjaan Tiongkok didalam tahun 1895 dan sesudah 2 angkatan (generasi) dibawah telapak Djepang didalah tahun 1945 dikembalikan pula kepada Kuomintang menjadi satu provinsi dari Republik Tiongkok.

Kedatangan pemerintah militer nasionalis Tiongkok dengan serdadu2nya tidak mengesahkan buat orang2 Formosa. Kita sama maklum bagaimana tabiat serdadu2, istimewa pula karena kedatangan pemerintah baru itu menjebabkan banjak orang2 jang disangka main-main politik ditahan, tetapi tak pernah kembali dari rumah tahanan, hingga tumbuh kerusuhan didalam bulan Februari tahun 1947 jang dibasmi dengan tjepat dan keras oleh pemerintahan militer. Tiap2 kerusuhan tentu ada korban, dan korbanja bukan tjuma jang tewas didalam pertempuran, tetapi ada pula jang dihukum bunuh. Kota Tainan di Formosa sudah menjaksikan hukum at. jang begitu.

Seorang mahasiswa dari Sekolah Menengah di Tainan pernah berkata kepada seorang wartawan Associated Press: „Kalau orang2 Formosa bisa dapat sendjata, pasti akan terdjadi pembunuhan2 dipulau ini. Djperbatasan nampaknja tenang tapi jg terbenam orang orang tidak tahu. Kegelisahan sudah mendalam dan perasaan tak enak merata seluruh negeri“.

RUGI!!!

Sari Pers: „Tjontoh dollar Tiongkok“
Apa gumanja?
Kertasnja lebih mahal dari nilaiannja.

H.T.P.

KEMADJUAN DLM INDUSTRI BARANG KARET INGGERIS

Oleh:

MICHAEL GRANT

PRODUKSI karet getah di Malaja jang menghasilkan lebih separoh dari produksi karet dunia sekali lagi menjjamin persediaan karet biasa. Industri barang karet ini bekerdja keras untuk menggunakan persediaan ini. Industri ini jang terdiri dari kira2 400 buah paberik besar dan ke-tjil di Inggris mempunyai 80.000 pegawai dan memproduksi beberapa ribu matjam barang, dari karet untuk menutup botol bagi buah2an jang dapat tahan lama hingga ban2 mobil jang sangat besar, dari bola golf hingga tempat tidur dan kapal karet.

Kemadjuan besar jang sungguh2 ditjapai dalam produksi barang2 karet selama beberapa tahun jg akhir ini, terutama dalam industri ban.

Industri ini diperlengkap dengan mesin2 jang paling baru, sekali lagi memimpin dunia. Dengan demikian tidak heranlah bahwa industri barang karet diberi dorongan jang terhebat dalam usaha ekspor.

Pemakaian bagi Inggris sendiri.

Karet getah jang digunakan oleh industri2 di Inggris sendiri makin bertambah. Pemakaian karet dalam suatu minggu berdjumlah 1.860 ton pada tahun 1946 dibandingkan dengan 3.190 ton pada pertengahan tahun 1947, ketika produksi ban Inggris berdjumlah 53 djuta buah bagi mobil, 2,3 djuta buah bagi kendaraan dagang, 360.000 bagi traktor dan 530.000 bagi sepeda motor, sekalian berdjumlah 8,5 djuta bu

Keuangan Burma kusut

Rangoon, 21—1.
Menteri keuangan Birma, U Tin mengatakan harga2 emas dan lain lain barang naik luar dari biasa semendjak Birma djadi merdeka pada 4 Djan., menjebabkan timbul kebingungan dalam hal keuangan. Katanja kenaikan harga2 tidak pantas dan adalah akibat dari kabar2 seentingan jang menggeli sahkan rakjat. — (AP).

300 DJUTA BUAT T'KOK

Washington, 20—1.
Pada hari Senin telah dimulai pembtjaraan antara komisi teknik Tiongkok dan State Department Amerika tentang rencana bantuan Amerika.
Djjumlah bantuan itu belum ditetapkan tapi ada disebut 300 djuta. — (Reuter)

MICHAEL DJADI DJUGA KAWIN

St. Moritz, 19—1.
Bapak dari Prinses Anne Bourbon Parma, Prins Rene, menerangkan bahwa anaknja telah bertunangan dengan resmi dengan bekas radja Michael, dan dalam minggu ini pertunangan mereka akan dirasmikan.
Ia akan mengusulkan supaya perkawinan itu dilangsungkan di Kopenhagen. — (UP).

ah, sedangkan produksi ban sepeda berdjumlah kira2 14 djuta setahun.

Meskipun menghadapi banjak kesukaran, produksi ban untuk mengganti ban2 rusak dari kendaraan2 dagang diduga 2 kali lipat ganda dari pada produksi sebelum perang dan suatu kemadjuan seterusnya dapat diharapkan dalam beberapa bulan jang akan datang. Ekspor ban bertambah pula.

Paberik karet di "Port Dunlop" terdiri dari suatu paberik jang pandjanganja 433 meter dan lebarnya 90 m. Bahan mentah mengalir dalam mesin tjampur jang sangat besar diudjung satu dan keluar sebagai ban diudjung lainnja. Paberik ini ialah paberik ban jang paling bagus di Eropah. Sangat mengagumkan ialah kemadjuan jang ditjapai oleh industri Inggris jang memproduksi ban2 ini selama Perang Dunia ke-II.
Ban untuk „selama2nja“ jg tidak memakal ban dalam diduga dapat digunakan bagi 48.000 km. dengan tidak botjor. Ban2 demikian dapat dipakai hingga kojak sama sekali.

Keperluan untuk ban jang tidak dapat botjor djika ditembus oleh peluru, kini menghasilkan „ban jang tidak bisa botjor“ jang dapat dipakai lagi sesudah meletus. Bahaja jang bergandengan dengan meletusnya ban dengan ketjepatan tinggi kini sangat diperketjil. Bagian pinggir jang diperkuat dan diperkuat dibagian dalam memunglirkan ban2 ini dapat menempuh jarak 50 mil lebih djauh sebelum meletus, sehingga penguemudi mobil mempunyai tjukup waktu untuk mengambil tindakan jang selajaknja. — (BIS Djakarta)

PEMBESAR IMIGRASI AMERIKA

Hollywood, 20—1.
Pembesar2 Federal sedang memperdebatkan apakah mengusir dewi palem Linda Christian atau tak usah. Linda adalah so-bat-kentil paling belakang dari Tyrone Power, dan anak dari orang Belanda, tetapi kelahiran di Mejico. Dia telah meratani 12 buah negeri, hingga surat-pasnjanya sudah menjadi kusut. Pegawai2 Imigrasi bingung memeriksa surat-pas itu, dan telah riksa surat-pas itu, dan telah mengeluarkan surat perintah keluar dari Amerika, tetapi boleh menunggu selama statusnja dipelajar lebih dalam. Dia tadinja datang dari Mejico dengan nmenjebangan perawatannya, dan sekarang permisnjanya sudah dipandang sebagai djaminan kalau orang2 Jahudi jg ada di Negev atau Tiberias diserang“.

Djjumlah jang tiwas semendjak keputusan UNO membagi bagi Palestina sudah 901 orang. — (UP).

EMPAT BESAR AKAN BERTEMU KEMBALI?

Berlin, 20—1.
Sumber jang lajak dipertjajai mengabarkan bahwa didalam persidangan pendahuluan dari wakil2 Sekutu buat menjjapkan programa Mesjawat Dewan Big Four, Letnan-djenderal G. S. Ljukyanchenko membilang permintaan suratkabar „Tägliche Rundschau“ supaya Sekutu Barat keluar dari Berlin, bukan berasal dari pihak Rus. Adapun suratkabar tsb. ialah organ resmi dari Tentera Soviet di Berlin. Djenderal-major N.C. Brownjohn, jang menjjadi wakil gubernur militer, kabarnja didalam sidang panitia ada memintakan agar siaran suratkabar itu di selidiki Djenderal Ljukyanchenko menolak, tetapi menerangkan permintaan penarikan orang2 Sekutu Barat bukan setjara resmi. — (U.P.)

Membagi-bagi Palestina perlu tenaga tentera internasional

Lake Success, 21—1.
Pada malam Rabu, Komisi UNO membagi Palestina telah sepakat buat menimbang permintaan utusan Filipina agar diminta kepada Dewan Keamanan mengambil tindakan supaya bisa diselenggarakan pembagian Tanah Sutji.

Pekan jang lampau utusan Filipina memasukkan usul kepada komisi, jang kini telah di masukkan dalam tertib atjara buat dipertimbangkan besok.

Pagi ini sewaktu dibtjarkan peraturan2 buat menjelenggarakan kewadjaan, kabarnja komisi sudah sekata bahwa pasukan tentera internasional perlu untuk melaksanakan rancangan mengerat2 Palestina.

Sumber jang dekat kepada komisi mengabarkan jang akan diperbintjangkan hanja tentang alasan buat meminta pasukan kepada Dewan Keamanan, dan apa bukti2 jang bisa di undjukkan bahwa komisi tidak sanggup menjjalankan kewadjaan dengan tidak mempunyai pasukan2. — (AP).

PERKELAHIAN DI PALESTINA

Jerusalem, 20—1.
Kabur selentingan mewartakan, 400 orang Arab menjebangan sem padan Libnan dan menjengar perkampungan Jahudi Yehsam, di Timur Acre. Tetapi djurubtjara agensi Jahudi mengatakan „kami tahu tidak ada penjusunan besar2 dari Libnan“.

Di Haifa perkelahian masih menjadi2 semendjak djam 7 pagi ini. — (UP).

ORANG2 ARAB DI JAFFA

Djadi „gijelsaer“
Ergenina, 20—1.
Menurut djuru bitjara Hagana pasukan2 Jahudi „Jaffa sudah terkepung setjara militer, bahagian kota jang ditempati orang2 Arab jang berdjumlah ratusan ribu terpenjil dan akan dipandang sebagai djaminan kalau orang2 Jahudi jg ada di Negev atau Tiberias diserang“.

Djjumlah jang tiwas semendjak keputusan UNO membagi bagi Palestina sudah 901 orang. — (UP).

Deli Handelsvereniging „DELHAVER“

- a. Dagang dalam arti kata jang seloeso-loesanja, teristimewa dalam hal alat-alat tani, keperluan-keperluan keboean dan hasil-hasil hutan.
- b. Commissie-Agent.

Directeur: Tengkoek Amiroedin.

KANTOR BESAR: MEDAN
Dj. MAHKAMAH No. 21

NOMOR TELEFON:
1. 966 Directeur
2. 964 Onder-Directeur
3. 945 Alg. Secretaris dan Pegawai

KANTOR PEMBANTOE:
1. Loeboek Pakam
2. Belawan

AGEN-AGEN:
1. Tebing Tinggi
2. Pematang Siantar
3. Tandjoeng Bala
4. Binjai

SUARA PEMBATJA

SAAT JANG DINANTIKAN

Perundingan Republik Indonesia dengan pemerintah Belanda telah mendapat persetujuan sebagian. Rancangan perjanjian pro dan contra tidak perlu penalis kesukaran diini, sebab perundingan jang telah disetujui itu ibarat lembaran buku telah ditutup. Dan rancangan kis akan membuat lembaran baru, jaitu untuk menghidupkan pilihan umum dibawah pemerintahan (sajang bukan pengawasan) internasional.

Sudah bukan rahasia lagi, bahwa didalam pendudukan ini, walaupun telah ada partai jang menentang pengembalian kemerdekaan Republik, tetapi jang masih diharapkan Republik Comen Belanda jg bukan sedikit djumlahnja.

Sekarang telah tiba masa2nya de-saat jang dinantikan, terawal pada rakjat. Kalau masa jang akan diturut. Sebab diturutnya putusan perundingan rakjat akan diberikan kemerdekaan berdjaja menjdi dan bertunduk untuk melahirkan perjanjian dan tindakan. Dari itu sudah pada tjempatnya djika para pemimpin dimasa Djajit dan masa ini diam tidak dapat belangan dan tidak berangan sa suranja mas menjadikannya naga dan tindakanja untuk menjalin rakjat jang selajaknja, guna menjangkitkan tjaja jang telah lama tertinggal.

Reorganisasi perantaraan rakjat kembali, untuk menjalin ketjaja kedatangan saat jang dinantikan (pemilihan umum) itu. Berstabil satu partai rakjat jang demokratis dan berdjaja dengan setjara fair play guna melahirkan masa dan bangsa. Perdjuaan setjara ini kaju dan tjara2 jang selajak membusukkan rakjat jang sedarah dan sedaging sudah bukan masa nja lagi. Memupak dan menghidupkan semangat rakjat dan kemendekaan adalah kewadjaan panjait jang harus kita laksanakan dengan tulus dan icliah, supaya kelak anak tjaja kita djangan sanjai mengatakan bahwa kita jang hidup disaman ini tidak bergana.

SUBAHY

DAERAH OTONOMI BARU DI KALIMANTAN

Djakarta, 20—1.
Pengumuman resmi hari ini mengatakan onderafdeeling Hulu Sungai dan Bandjermasin dikeresidenan Kalimantan Selatan telah dibangunkan sebagai daerah otonomi dengan besit tgl. 14 Djan. — (Aneta)

pernah dhinggapi penjakit.

Dan demikian djuga dengan anak2ku semuanya.

Ketika aku djuduk bermenung, datang sekali njonja Thio jang menjjadi taukeku itu. Tak tahu aku bahwa ia telah mendekati aku, begitulah asjikh pikiranku mengengankan nasib malang atas diriku ini.

„Kenapa bermenung sadja, Rus?“, tanjanja, „tak baik bermenung terus menerus, nanti lama2 bisa djadi sakit“.

Aku sebagai terperandjat dari renunganku itu dan dgn tergesa2 aku menjjawab: „Tidak apa2, nja“.

„Ah, djangan merenung lagi“, katanja pula, „tak baik demikian, ingat bahwa Rus bukan sendiri tapi ada lagi lima orang disamping Rus jang mengharapakan bantuan dari Rus“.

Kemudian masuk suami njonja itu, dengan membawa surat kabar.

„Ada apa?“, tanjanja. „Rus bermenung lagi?“.

„Ah, djangan gusar“, katanja seterusnya, „tidak selamanya orang mesti susah, sebentar lagi Rus tentu akan bertemu dengan suaminya“.

Tersebar rasa2 darahku mendengar perkataan suami njonja Thio itu.

„Dari mana tuan tahu, tidak lama lagi?“ tanjaku pula.

„Batjalah surat kabar ini, persetudjuaan Indonesia — Belanda sudah ditanda tangani. Mungkin tidak lama lagi akan amanlah seluruh kepulauan ini. Dan mungkin pula tidak lama lagi Rus akan ketemu dengan suami Rus. Ini surat kabarnja“.

Dengan tidak segan2 lagi, sebagai hendak kurenggutkan surat kabar itu dari tangannja. Demikianlah girangnja hatiku mendengar harapan jang di utjapkan tuan Thio itu.

„Pulanglah“, kata njonja jg baik budi itu, „dan batjalah koran itu, mungkin akan mendinginkan hati Rus nanti“.

Setelah kubereskan segala pekerdjanku, akupun pulang

lah. Kudjungkan kereta angku sekejantjaja. Karena hatiku sudah tak sabar untuk menanti lebih lama, membatja surat kabar jang diberikan tuan Thio tadi.

Sebaik sampai dirumah, aku pun tak sempat lagi mandi.

Kebetulan anak2ku pun dirumah semuanya, dan dengan dikerumuni anak2ku, akupun mulai mebatja surat kabar tadi, jang berisikan persetudjuaan jang telah ditanda tangani dipapal „Reunville“ hari Sabtu jang lalu.

Betapa girangnja hatiku dan hati anak2ku setelah mendengar berita persetudjuaan ini; kuterangkan kepada mereka, bahwa mereka akan berdjum-pa dg ajah jg kami tjintai dari djauh. Apa jg telah lenjap dari penghidupan kami untuk sekian bulan lamanya.

„Bertemu kita kembali dengan ajah, bu?“, tanja Nur, anakku jang tertua.

„Untung2 lekaslah“, kata jg seorang lagi.

Tapi didalam kegembiraan jang meliputi kami semuanya, dengan tak kusedar air mataku tertumpah melihat kegirangan anak2ku sekalianja.

Gegirangan lantaran akan mempunyai ajah disampingnja lagi.

Malam itu, diwaktu makan, anakku jang ketjil bertanja la-gu, „kenapa ajah belum datang bu?“. Ibu bilang, katanja, „ajah lekas datang, mana dia?“.

Demikianlah rindu anak kepada ajahnja, dan semalam itu kegembiraan kami tak terwat-

Bila kami akan bertemu, itu lah pertanjaan jang timbul sedemikian kali didalam hatiku.

Hanja kusabarkan hatiku, kalau Tuhan memperkenankan tentu kami akan bertemu djuga. Benar djauh dimata dihati tidak, itulah jang kurasakan sekarang.

Setelah anak2ku semuanya tidur, kubatja sekali lagi surat kabar jang masih terletak di-

atas mejja.

Sesudah puas rasanja, barulah aku merebahkan diri didedak anak2ku, tapi matakku tidak tertutup.

Pikiranku masih melajang kebeberapa waktu jang lalu, ketika ajah anak2ku mening-

galkan kami.

„Rus“, katanja, „kanda akan berangkat besok meninggalkan Rus dengan anak2 sekalianja, karena kewadjaan kanda memanggil kanda untuk pergi kepedalaman, dan djajalah anak2 kita“.

Sewaktu itu aku hendak turut tapi tak mungkin, karena anak2 kami sedang sakit.

„Tak usah dinda turut, kanda pertjaja dinda akan dapat mengajuhkan penghidupan dengan anak2 kita, dan tentu tak akan lama kita akan dapat bertemu kembali“.

Masih terbjang dihadapanku, betapa sedihnja hatinja meninggalkan kami. Sebagai masih tampak djuga olehku sewaktu ia meninggalkan rumah

kami lima langkah, dia mengeluar sapu tangannja untuk menjepu air mata jang meleleh dipipnja, tapi kesediaannja tidak diperlihatkannja. Tapi aku mengerti betapa remuk hatinja untuk meninggalkan kami, apalagi meninggalkan Nur, anak kami jang tertua, jang sangat disajingnja.

Setiap waktu aku bertekun kehormatan Tuhan, setiap waktu puja aku meminta supaya dia selamat, dan kalau dibenarkan supaya kami bertemu kembali.

Dan kini kesempatan itu telah dekat.

Hanja bagaimanakah ia sekarang.....

Sihatkah dia lagi? Inilah pertanjaan jang menghiraukan hatiku.

Bertemukah aku lagi dengan dia.....?

SELESAI

PERUNDINGAN INDONESIA/BELANDA. (XXXX)

Kelihatannya penyelesaian masih meminta tenaga, pikiran dan kesabaran yang cukup, kalau pun tidak hendak dikatakan bahwa udara seperti hendak mendung kembali.

Menurut kantor berita Belanda "Aneta", sekarang tumbuh soal musykil mengenai 6 pasal perundingan yang ditambahkan oleh Komisi Djasas Baik.

Memang ditilik dari pada bunyi perundingan itu saja, pengakuan Republik itu berarti menjerah diri takluk kembali kepada penjajahan Belanda, walaupun hal itu dikatakan untuk masa peralihan.

Hal ini kita pandang cukup berat, seperti tidak ada tjonjona lagi dimana? Tapi oleh karena kita tahu bahwa tiap perundingan politik (verdrag, agreement, maupun kontrak) itu adalah isi perundingan itu saja yang harus dipakai sebagai pedoman untuk menjelaskan apa yang teruat. Sudah menjadi adat internasional, disamping isi perundingan politik yang teruat dengan kalimat tegas harus ada tukar menukar nota, atau sekurang-kurangnya apa yang dimaksudkan dalam perundingan itu maka soal jawab pada waktu berembuk dapat dipegang sebagai pedoman untuk menetapkan tafsiran yang sebenarnya.

Perundingan Linggardjati yang dulu ada juga mempunyai notulen, tetapi oleh karena menurut perundingan kedua pihak isi notulen itu harus dirahsiakan, maka itulah sebabnya hingga sekarang ketelanjangan Belanda pada waktu menjalakan gerakan kepolisanja tidak dapat dihalangi.

Sekarang tumbuh soal tentang kedaulatan.

Dari berita Aneta yang samar tadi malam itu kita belum lagi mendapat satu kenyataan tegas soal mana sekarang yang akan menerbitkan tjetjok. Akan tetapi bila orang balik pada utjapan prof. Graham yang berakait itu dimana berhubungan dengan kaitan yang pihak Republik, ia telah berkata "You are what you are" (artinya "kamu tetap sebagai biasa") maka bila orang balik pada soal ini, sudah terang yang menjadi pertjetjokan itu ialah soal kedaulatan Belanda.

Kita tidak akan salah raba, kalau dikatakan bahwa dalam notulen itu pun ada juga pengakuan "kamu sebagai biasa" or other words to that effect, sebab kalau tidak begitu kenapa dibuka oleh pihak Belanda soal terlambatnya notulen Kallurang diserahkan pada mereka.

Memurut djurubijara Republik dengan diterimanya enam pasal tambahan dari Komisi Djasas Baik, tidaklah berarti bahwa Republik tidak boleh lagi berhubungan luar negeri, dan tidak boleh bermatawang sendiri.

Keterangan pihak Republik sebagai ini, membuat kita yakin bahwa yang diperselisihkan ialah mengenai tiga soal ini.

Ada satu hal yang tidak mustahil menjadi ketjemburuan Belanda berkenaan dengan tindakan Republik baru? ini. Hal itu ialah

HARI DEPAN JANG KELAM

Karena sangsi pada goodwill Belanda

JOGJA, 20 Djanuari.

Soal sekitar perombakan kabinet Republik, dan djuga pasal kontak dihari kemudjian dengan Belanda ramal dibentangkan didalam rentjana surat kabar diibu kota Republik.

"Nasional" berpendapat Belanda masih enggan menanggalkan politik agresi terhadap Republik dari karena itu sekaranglah waktu yang sebaiknya buat merombak kabinet djadi satu bangunan yang bersahaja.

Harian itu mengandjukkan supaya kementerian disusuti dan jang ada sekarang dijadikan pejabat pemerintah. Harian itu menundjuk kemungkinan kementerian penerangan djadi ljabatan penerangan dibawah salah satu kementerian.

Seterusnya diandjurkan supaya Belanda negara djatasi setjara radikal dan menaruhkan urusan penduduk Tionghoa dibawah kekuasaan kementerian dalam negeri. Menurut harian itu, agar Mohamad Hata boleh membentuk kabinet menggantikan kabinet Sjarifuddin, baik djalul dengan peraturan bahwa buat sementara waktu wakil presiden lepas dari hukum "tidak tertuntut (onschendbaar)" biasanya berlaku kepada wakil ketua dari negara.

Harian "Buruh" dalam rentjananya menggugat tentang atjapnja Dr. Frank Graham dan Dr. Suisman, berminat mata" jang kebetulan pula ketika suasana politik di Indonesia sedang ramai diperbincangkan.

Harian itu memadjukan pertanyaan apakah politik di Indonesia sekarang arah? menurut keadaan di Eropah jaitu, "menjari perundingan dari salah satu negara besar?"

Bertanya pula apakah haluan jang demikian bisa ditjokkan dengan tingkatan repulisi nasional Indonesia ketika ini?

Harian "Patriot" didalam rentjananya meneriakkan kepada bangsa kita djangan tuduh menuduh setjara hebat pasal program jang sudah diatur tentang perhubungan dengan Belanda dihari depan, sebab peresudjian sudah ditandatangani kedua belah pihak.

Kata harian itu kabinet tidak boleh disalahkan dalam kegetiran jang kita alami sekarang; sebab keadaan adalah akibat dari strateg "paksaan" dari pihak luaran. "Djalan jang paling baik buat kita, ialah menjotjokkan diri kita dengan keadaan", kata harian itu.

Harian "Kedaulatan Rakyat" membajangkan hari depan yang kelam dan menjagiskan kekehlisan Belanda. Harian itu menundjuk bahwa selagi menanda tangani perundingan jg mengenai asas prinsip politik buat perundingan dihari depan Belanda sudah mulai menjatakan jang mereka hendak membubuh tafsiran sendiri dari perundingan itu.

Harian itu mengatakan Republik Indonesia adalah didalam keadaan lebih djelek lagi dari pada sesudah ditandatangani perundingan Linggardjati, dan merasa sangsi apakah keamanan jang sedjati bisa didapat selama tentera Belanda masih ada dinegeri ini.

Maka tidak heran disini tumbuh kesangsi untuk mendapat penyelesaian jang tjepat, bahkan seandainya dalam soal itu masing masing pihak akan berkeras pada kemauan sendiri? nistjaja penyelesaian jang diharapkan itu takkan kundjung tertjapai.

Apakah benar notulen Kallurang harus diserahkan tjepat? sehingga kalau tidak demikian Belanda berhak mengatakan ia belum tahu hinja, bahkan tentang pembijaraan di Kallurang, sebelum peresudjian itu ditandatangani?

Buat sementara pertanyaan ini belum penting dijawab, sebab jg menarik perhatian kita adalah utjapan ketua delegasi Belanda, Raden Abdul Kadir, pada waktu menjahkan enam pasal tambahan dari Komisi Djasas Baik. Pada waktu itu walaupun dikatakan rja pihak Belanda menerima baik, tapi tentang "komentar" akan ditanjakkannya idulu pada pemerintahnja sendiri di Den Haag.

Sekarang sudah menempuh tiga hari, sudah terang "komentar" jang ditunggukan itu telah tiba di tangan Raden Abdul Kadir.

Dan bagaimana isi komentar itu sedikitnya tentu dibijarkan djuga tentang "You are what you are" jang harus dipunjai oleh Republik itu.

Dapatlah kiranya dimaklumi bahwa apabila isi komentar dari Den Haag itu tidak menjinggung soal tersebut nistjaja soal penyelesaian tidak perlu dikuatirkan.

Tetapi apabila ditinggung, maka orang tidak perlu takjub lagi. Karena sudah tahu "back ground"-nja.

M.S.

Langkah pertama ke Palestina

DIHALANGI INGGERIS

Lake Success, 22-1.

Pada malam Chamis, Inggeris menolak andjuran dari UNO supaya Inggeris mulai 1 Februari membuka satu pelabuhan besar buat djalan masuk bagi orang? Jahudi jang hendak pindah ke Palestina tjara besar-besaran. Penolakan itu dikabarkan Sir Alexander Cadogan kepada komisi Palestina didalam satu sidang rahasia.

Dari penolakan Inggeris itu, maka sekarang komisi tak bisa melaksanakan langkah pertama buat membagi? Palestina dan terpaksa melapurkan kesulitan jang dihadapi kepada Dewan Keamanan. Inggeris tidak setuju buat menambah kwota (djumlah jang dibolehkan) orang? Jahudi masuk ke Palestina, jaitu 1500 orang sebulan. — (AP).

Tentera Merah mendesak

Peiping, 21-1.

Terbetik berita disini bahwa kaum komunis akan memulakan serangan baru di propinsi Shantung, dan pemerintah telah bersedia? buat mentjaba menolak kaum komunis itu. Laporan jg diterima pembesar? militer mengenai perkabaran radio komunis pagi ini menerangkan komunis Tionghok sudah menjerang Semenanjung Shantung jang penting itu.

Sumber nasionalis mewartakan berita itu mungkin sekali benar karena umum sudah diketahui bahwa pemerintah memundurkan tenteranja supaya bisa menahan desakan tentera Merah itu, jang sekarang menjerbu keras kepeisir barat Shantung buat mendapat tempat berdjedjak ditepi laut.

GANDHI BELUM KUAT BERDJALAN

New Delhi, 22-1.

Mahatma Gandhi mengatakan pada malam Kamis bahwa dia akan memintakan kepada polisi supaya mengampuni pemuda jang telah melemparkan bom ketjil buat an sendiri sewaktu mengadakan pertemuan bersebahjang. Gandhi masih terlalu lemah dan tak sanggup berdjalan sewaktu dia pergi bersebahjang dia ditandu diatas kerosil. — (A.P.)

PERANTJIS LITAK Franc merosot

Paris, 21-1.

Sumber Kementerian Luar-Negeri Perantjis hari ini mewartakan Perantjis menemui kesulitan pada waktu terahir buat mengadakan "export franc" jaitu mata-uang jang harganja kurang dari franc biasa, jang pengumumannja ditunggu? hari ini. Pemberi kabarku mengatakan Inggeris menjatkan keberberatan; tetapi dia tak tahu apa sebabnja. — (A.P.)

300.000 penduduk Vietnam tiwas

Selama peperangan dua tahun

RANGOON, 21 Djanuari.

Wakil perdana menteri Vietnam, Dr. Pham Goe Thach, menerangkan baru-baru ini bahwa Perantjis telah membunuh lebih dari 300.000 orang penduduk Vietnam dengan bom, bajonet dan siksaan dalam satu peperangan jang "kedjam" selama dua tahun ini. demikian "AP".

PENTJURIS DI RODE KRUIS DIHUKUM

Semarang, 22-1.

Hari Raboe pagi telah dihadapkan ke landrechter berhubungan dengan ketjurganan di Rode Kruis Njonja A. Barendse, puterinja jg berumur 16 tahun Yvonne Barendse dan seorang perempuan Indonesia. Dalam pemeriksaan terbukti si-terdakwa mengeluarkan dari gudang Rode Kruis ber-bal? barang? UNRRA dan menjimpan didalam rumahnja pakian? jajan jang ditjuri gadis? jang bekerja pada Rode Kruis. Kepada Njonja Barendse dijatuhkan hukuman 2 tahun, kepada anaknja 6 bulan dan kepada perempuan Indonesia itu 1 1/2 tahun.

S.C.F.A.

DATANG DENGAN TEAM JANG TIDAK KUAT?

Singapore Football Association jang sedjanja akan mengadakan "tour" ke Medan tidak djadi berangkat dan tanggal 9-1 akan dikirimkan kawat ke pada Chinese Football Association. Didalam kawat itu dimintakan supaya segala peresudjian? diundurkan, demikian kita baktja dalam "Singapore Free Press".

16 orang pemain telah diundang untuk turut ke Medan dan hanja 9 orang saja jang bisa.

Chee Seng, Soon Sang, Hong Siew, Chye Hee, Kim Seang dan Boen Leong tidak dapat memperoleh tjuti, sedang Chin Geok lantaran adpis dokter.

Mereka jang bersedia untuk turut dalam tour ini: Eng Hoe, Chin Lye, Chit Lim, Lim Swang, Leng Hoo, Gim San, Lian Sin, Keng Hock dan Ah Yik.

Telah ditetapkan jang sebelasan ini akan berangkat dengan kapal terbang tanggal 20 Djanuari, dan Mr. Kok Kum Wah, jang mengurus soal pasport mereka dengan konsol Belanda meminta kepada pengu?rus SCFA jang mengadakan petemuan malam 8/9-1 untuk berusaha supaya selekas mungkin memasukkan nama dan gambar dari pemain dan pengu?rus? jang turut dengan perdjalan ke Medan.

Pengurus SCFA jang diketuai oleh Mr. Sim Kwang Tow mengambil putusan supaya mengundurkan perdjalanankali ini djika tidak ada penggantian di pemain? jang kuat diperolehdidalam waktu jang begitu singkat.

Sim Kwang Tow menerangkan kepada pengu?rus, bahwa tidaklah bidjaksana mengirimsatu kesebelasan jang kurang kuat ke Medan, dimana penduduknja mempunyai kritik jang hebat dan seterusnya tidaklah djudjur kepada pengemmar di Medan kalau SCFA datang dengan tidak membawa tenega jang tangguh.

NOOT RED.

Seperiti diketahui SCFA rupanja djadi djuga datang dan sudah bertandang; hasilnja kemarin kesebelasan Singapore itu tjuma 3-3 dengan kesebelasan Belanda di sini. Apa dia bisa menang dengan lain team jang lebih kuat lagi?



Disamping....

TURTAR

Menurut berita Aneta tadi malam, ada terdapat tanda? bahwa penyelesaian soal Indonesia/Belanda masih kesat betul djalannya.

Ada orang tanya, apa tidak mungkin naskah Renville akan menjusul naskah Linggardjati. Di Djoblos tidak bisa ramalkan, tapi katanja andai kata nasib Renville buruk pula, sekurangnja seperti naskah Linggardjati, jang ada menjpunjai "semangat" Linggardjati, maka naskah Renville halau ia pun kullahum sekurangnja ia meninggalkan "semangat" Renville pula.

Harimau mati meninggalkan belang, naskah mati meninggalkan semangat. Inilah pepatah di Djoblos.

Lain korean terangkan, mungkin dua kali piang berbuah, dan tanjanja kalau ada kemunduhan begitu kenapa dari dulu tidak hati? Sedangkan di duta tidak mau dua kali kehilangan tongkat, dan unto tidak mau dua kali tersingung kakinja.

Buat ambil perbandingan seperti ini di Djoblos tidak setuju, sebab kata si Djoblos, jaitu tak taran manusia biasa dan si korean unto mahaaja orang bisa berulang? keandungan baik.

Si duta betul tidak mau dua kali kehilangan tongkat, tapi di Djoblos paling bojon adalah piang malam laut, sedangkan manusia dapat pulang pinta? jaitu jaitu itulah bukti banyunya bahwa ia masih dihalau oleh si-Dja. Kalau piang pinta tidak dihalang lagi dipelanjnja mungkin sudah ada apabnja dari pinta? jang....

Inilogika si Djoblos tentu sudah masuk akal, tetapi masalah emang dasarnya di Djoblos, di muka pikir jang agaknya. Harimau, djeman sekarang perlu dijajam? komentar, supaya ia djangan gemetar, maklupa ia mungkin dgn bekas bunji turtar....

REKREASI

1.600.000 ton beras Burma dapat diekspor musim ini

RANGOON, 21 Djanuari.

Sumber berpangkat hari ini mewartakan adapun sebabnja har gemas di Burma menaik 75 pct selama 2 pekan ini, ialah karena hasil panen jang luar biasa danjajnja membikin petani menjajnja uang lebih. Satu jaltor lagi, kata sumber itu, ialah karena Burma bakal mengeluarkan mata-uang jang baru, jang bisa terjual harganja. Ada sumber mengatakan mata-uang itu akan dikeluarkan dalam sepekan dua lagi.

Sepandjang pengumuman resmi Burma dalam musim ini menghasilan berds 1.600.000 ton ber-lebih buat diekspor. — (A.P.)

NARAYAN KE LAKE SUCCESS

Djakarta, 21-1.

T.G. Narayan berangkat hari Chamis dari Djakarta ke Lake Success dengan melalui Calcutta dan negeri Belanda.

BESOK MAULID NABI BESAR KITA, "WASPADA" TIDAK TERBIT.

"Dia mengatakan bahwa Vietnam tidak akan menjtudjui kembalinja bekas kaisar Bao Dai, jang dinamakannya seorang penghianat.

"Djika Perantjis ingin mendirikan satu boneka untuk melanjutkan perundingan?, maka tindakannya itu akan merupakan satu langkah jang tidak akan berhasil", kata Dr. Thach. "Di Saigon ada 6 orang boneka — dan mereka semuanya sudah mati".

Dia mengatakan bahwa oleh karena Perantjis menjjalankan sensor jang keras, maka pemberitaan tentang peperangan hanja merupakan sebelah pi hak saja. Dia mengatakan bahwa 95% dari seluruh negeri sudah ada ditangan kami".

TJENDAWAN MERAH PUTIH TERDAPAT DI L. PAKAM

Tanda apa?

Orang kabarkan pada kita, seorang penduduk L. Pakam nama Munir baru ini menemui tjendawan adjaib tumbuh diatas pekuburan seorang bekas peradjurit. Tjendawan itu berwarna Merah Putih, karena tak djubnja lalu dikutipnja, dibawanja kekota dan dipertontonkan kepada kawan2nja, seterusnya lalu dibawanja ketukang gambar.....

Sepandjang kabar, baru saja ia tiba disana datang opas lalu membawanja kekanotor dan sesudah disoal dengan bermatjam2 pertanyaan lalu dilepaskan.

Spemberi kabar tidak meitjeritakan apakah sesudah itu jang berkuasa dikantor tersebut tidak mengembalikan tjendawan Merah Putih jang aneh itu.